

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemeriksaan internal dalam menunjang efektifitas pengendalian internal pada prosedur kredit konsumsi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab IV, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan internal yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah memadai, hal tersebut disimpulkan berdasarkan indikator sebagai berikut:
 - a. Satuan Kerja Audit Intern (AIN) dinilai independen karena bagian ini terpisah dari kegiatan operasional rutin bank.
 - b. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi sehingga Satuan Kerja Audit Intern (AIN) memiliki kualifikasi baik mengenai kecakapan teknis dan berkualitas tinggi dalam melakukan audit.
 - c. Satuan Kerja Audit Intern (AIN) memiliki peran dan tanggung jawab untuk memeriksa dan melakukan evaluasi atas efektifitas dari pengendalian internal.

- d. Audit yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (AIN) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dilakukan secara terstruktur dan objektif.
2. Pengendalian internal pada prosedur kredit konsumsi yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya telah efektif karena memenuhi unsur-unsur pengendalian internal yang ditetapkan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organization*), yaitu:
 - a. Lingkungan pengendalian internal kredit konsumsi didukung oleh prosedur pemberian kredit konsumsi yang ditentukan oleh pemimpin puncak.
 - b. Adanya penentuan risiko yang dilakukan dengan mengidentifikasi risiko terjadinya kredit macet dengan melakukan analisa terhadap pemberian kredit konsumsi.
 - c. Adanya pemisahan tugas yang jelas sehingga setiap bagian memiliki tanggung jawab dan wewenang masing-masing.
 - d. Tersedianya sistem informasi yang didukung dengan komunikasi mengenai prosedur kredit konsumsi.
 - e. Pengawasan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (AIN) terhadap pengendalian internal pada prosedur kredit konsumsi untuk mencegah terjadinya kredit macet.

3. Pemeriksaan internal berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal pada prosedur kredit konsumsi, hal ini terlihat pada:
 - a. Pemeriksaan internal melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal pada prosedur kredit konsumsi secara terus menerus.
 - b. Presentase *Non Performing Loan* tahun 2014 sebesar 0,27%, menunjukkan rasio dibawah rasio maksimal ketentuan Bank Indonesia yaitu 5%.

5.2 **Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung sebagai berikut :

1. Penulis merasa kesulitan untuk mendapatkan laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya yang digunakan sebagai pendukung data penelitian, sehingga tidak bisa menunjukkan secara jelas posisi kredit konsumsi didalam laporan keuangan.
2. Peneliti tidak melakukan wawancara dengan pihak debitur dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya untuk memperoleh informasi data, sehingga peneliti hanya menyimpulkan sesuai dengan data yang diperoleh dari auditor internal dan bagian kredit konsumsi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Surabaya.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis menyampaikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variable penelitian, tidak hanya kredit konsumsi namun juga kredit investasi atau jenis kredit lainnya, sehingga bisa menghasilkan hasil penelitian yang beragam dan dapat dibandingkan antara kredit yang satu dengan yang lain.



DAFTAR RUJUKAN

- Akmal. 2009. *Pemeriksaan Manajemen Internal Audit* Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks Jakarta.
- Amin, W. T. 2000. *Internal Auditing (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Harvarindo
- Amriassyifa, M. 2013. Pengaruh Faktor Prosedur Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Empiris Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Jember).
- Azhar Susanto La Midjan. 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedelapan. Bandung. Lembaga Informatika Akuntansi.
- Handoko, T.H. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BP-FE UGM, Yogyakarta.
- Haris Herdiansyah. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Hiro Tugiman. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Penerbit Kanisius, Jakarta.1997
- Horngern, Charles T. Walter, T. Harrison. Linda, Smith Bamber. 2006. *Akuntansi*. Edisi keenam. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Juliansyah Noor. (2011). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta:Kencana.
- Kasmir. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurmalasari, I. E. (2012). Pengaruh audit internal terhadap efektivitas pelaksanaan struktur pengendalian intern pada badan usaha milik daerah (BUMD) di Kabupaten Kuningan Propinsi Jawa Barat.
- Pamungkas, B. (2012). Peranan Internal Audit dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Piutang: Studi Kasus pada PT. Vaksindo Satwa Nusantara. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 5(1), Halaman-14.

- Prabu, M. Anwar. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Ramantha, W., Dianawati, N. M. D. (2013). Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(3), 439-450.
- Salim, F. A., Poputra, A. T. (2015). Analisis Penerapan Sitem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Bank Bukopin Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sukrisno, A. (2013). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi Keempat, Jilid Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Teguh Pudjo Muljono. (1987). *Bank Auditing: Petunjuk Pemeriksaan Intern Bank*. Edisi Revisi.
- Tjukria P. Tawaf. (1999). *Audit Intern Bank*. Salemba Empat. Jakarta
- Wedayani, N. W., & Jati, I. K. (2012). Efektivitas Fungsi Badan Pengawas Sebagai Internal Auditor Dalam Pengawasan Terhadap Pemberian Kredit Pada LPD Di Kecamatan Rendang, Selat, Sidemen, dan Manggis Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, 1(2).
- Wuryan, A. (2008). *Audit Internal*. Edisi Pertama, Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Yin, K. Robert, 2009, *Studi Kasus Desain dan Metode*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Z. Dunil. (2005). *Risk-Based Audit: Dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum*. Jakarta: PT Indeks.